

**PILIHAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYIAH
YOGYAKARTA PADA PILPRES 2014**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU HUKUM ISLAM
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

Oleh:

**HAMDUN
NIM.09370006**

PEMBIMBING:

**Drs. M. RIZAL QOSIM, M.Si.
NIP.19630131 199203 1 004**

**PRODI SIYASAH SYAR'IYYAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Pemerintahan yang demokratis telah menjadi cita-cita yang diupayakan perwujudannya sejak masa Indonesia merdeka. Pada awal kemerdekaannya telah dirumuskan UUD 1945 yang memasukkan berbagai hak dan kewajiban warga negara serta pemerintah agar terwujud hubungan politik yang demokratis. Lahirnya Pilpres langsung merupakan suatu langkah maju dalam proses demokratisasi di Indonesia. Melalui pemilihan Presiden secara langsung berarti mengembalikan hak-hak dasar masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi dalam proses politik dalam rangka memilih Presiden dan Wakil Presiden Indonesia. Pilpres adalah bentuk kebebasan pemilih untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden sesuai dengan pilihan hati nurani.

Dalam proses penggunaan hak pilih tidak jarang ditemui penggunaan tersebut didasari oleh pilihan orang lain. Kasus seperti ini kerap terjadi di pondok-pondok pesantren, dimana karena ketadhiman, acapkali pilihan politik santri pada setiap penyelenggaraan pemilu didasari taklid terhadap pilihan kiaiinya. Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dalam menggunakan hak pilih cukup menarik di Pilpres 2014 karena selain santri mereka juga berstatus mahasiswa. Dimana analisis dan intelektualitaslah yang di kedepankanya.

Penelitian yang dilakukan peneliti ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*). Teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif yakni memaparkan variasi pilihan santri dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah pada Pilpres 2014.

Dengan mengambil 100 sampel dari 349 jumlah santri, ditemukan tiga variasi pilihan santri *pertama* bertaklid terhadap pilihan kiai ada 27% *kedua* tidak *taklid* pilihan kiai ada 13% dan *ketiga* pilihan sendiri ada 60%. Kuatnya sistem sosial, materi kitab yang diajarkan serta tradisi mencari berkah kiai oleh para santri menjadikan kiai masih tetap menjadi rujukan dalam menentukan pilihan politik.

Kata Kunci : *Pemilu, Santri Mahasiswa, dan Kiai*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hamdun

NIM : 09370006

Judul Skripsi : PILIHAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA PADA PILPRES 2014

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 3 Januari 2017

Pembimbing


Drs. M. Rizal Qosim, M.Si.
NIP. 19630131 199203 1 004



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamdun
Nim : 09370006
Prodi : Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Januari 2017

Yang menyatakan,



Hamdun
NIM. 0937006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-15/Un.02/DS/PP.00.9/01/2017

Tugas Akhir dengan judul : PILIHAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA PADA PILPRES 2014

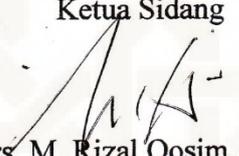
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hamdun
Nomor Induk Mahasiswa : 09370006
Telah diujikan pada : Selasa, 17 Januari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

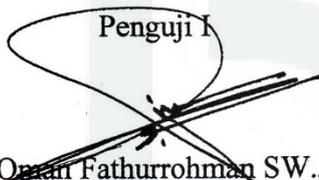
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

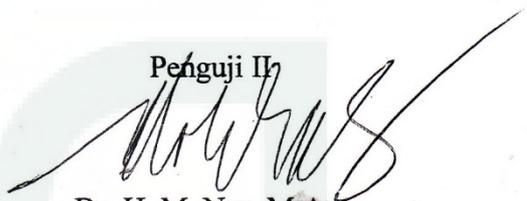
Ketua Sidang


Drs. M. Rizal Qosim, M.Si.
NIP. 19630131 199203 1 004

Penguji I


Drs. H. Qasim Fathurrohman SW., M.Ag.
NIP. 19570302 198503 1 002

Penguji II


Dr. H. M. Nur, M.Ag.
NIP. 19700816 199703 1 002

Yogyakarta, 17 Januari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum
DEKAN




Dr. H. Agus Moh. Najib, M. Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef

ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' marbuṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	Ditulis ditulis	Ḥikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

َ فعل	fathah	ditulis	A
ِ ذكر	kasrah	ditulis	fa'ala
ُ يذهب	dammah	ditulis	i
		ditulis	zukira
		ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û
		ditulis	furûḍ

F. Vokal rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	ditulis	Al-Qur'ân
القياس	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samâ'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

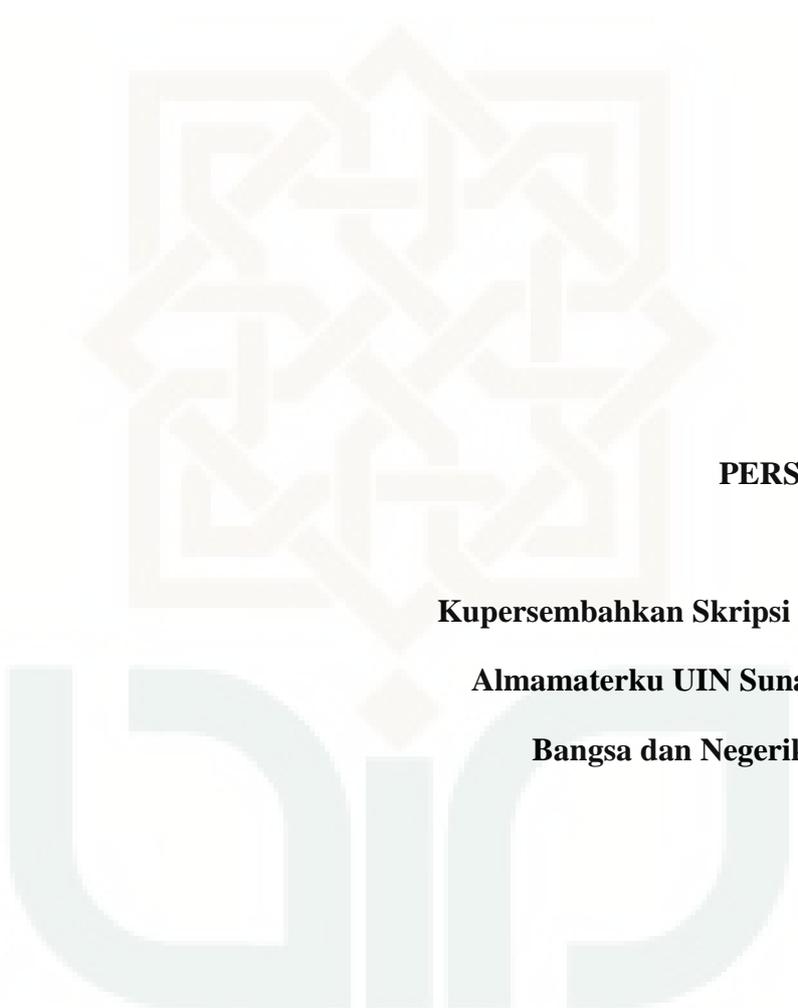
ذوي الفروض	ditulis	Żawî al-furûḏ
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

Motto

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بأنفسكم¹



¹ QS. Ar Ra'd (31) : 11



PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan Skripsi ini kepada :
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga ,
Bangsa dan Negeriku Indonesia**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين, سيدنا و مولانا محمد وعلى اله

وصحبه اجمعين. اما بعد

Al-Hamdulillah, skripsi yang berjudul “PILIHAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA PADA PILPRES 2014”, telah selesai disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu jurusan Siyasah pada Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti tidak dapat menafikan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat selesai. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

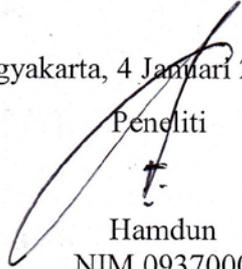
1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Agus Muh. Najib, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Oman Fathurohman, M.Ag selaku Ketua Program Studi Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar’iyyah) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. M. Rizal Qosim, M. Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi serta kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu Dosen dan para Karyawan di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum khususnya dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta umumnya, yang telah memberikan bekal ilmu pada penyusun.
6. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Abah KH. Naimul Wain, Ibu Ny Hj Siti Chamnah Najib, Dewan Atsatidz, MPO, LPM dan para Pengurus yang telah memberikan dukungan penelitian ini.
7. Kepada Keluargaku tercinta khususnya kepada kedua orang tuaku.
Allahumma Ighfirlana wa li Walidaina wa li Dzurriyatina,
8. Kepada teman seperjuanganku di Ponpes Al-Luqmaniyyah dan Jurusan Siyash UIN Sunan Kaliaga angkatan 2009 khususnya Ramdan, Yusuf Rosid dan faiz terima kasih atas doa dan motivasi yang telah diberikan.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam sebuah karya ilmiah. Mudah-mudahan segala bantuan dan partisipasi yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diterima disisi Allah Ta'ala. Amin . .

Yogyakarta, 4 Januari 2017

Peneliti


Hamdun
NIM.09370006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Kerangka teoritik.....	9
F. Metodologi Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II PENGARUH KIAI TERHADAP POLITIK SANTRI DAN	
KRITERIA PEMIMPIN ISLAM	
A. Pengaruh Kiai Terhadap Politik Santri	20

B. Kepemimpinan Menurut Islam	26
1. Pengertian	26
2. Dasar Hukum	29
3. Syarat-syarat Pemimpin dalam Islam	31
4. Kewajiban Pemimpin dalam Islam.....	33
5. Pandangan Ulama Terhadap Kepemimpinan dalam Islam.....	34

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH DAN PEMILU PRESIDEN 2014

A. Deskripsi Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.....	38
1. Letak Geografis	38
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.....	39
3. Visi dan Misi	43
4. Struktur Organisasi	44
B. Pemilu di Indonesia.....	46
1. Tujuan Pemilihan Umum.....	46
2. Asas-asas Pemilihan Umum	46
3. Sistem Pemilihan Umum	48
4. Pemilu dalam Islam	51
5. Partai Peserta Pemilu 2014	53
6. Pilpres Langsung 2014	55
7. Kandidat Pilpres 2014.....	56

**BAB IV PILIHAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-
LUQMANNIYYAH PADA PILPRES 2014**

A. Kondisi dan Jumlah Santri	58
B. Variasi Pilihan Santri.....	61
C. Faktor-faktor Yang mempengaruhi.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintahan yang demokratis telah menjadi cita-cita yang diupayakan perwujudannya sejak masa Indonesia merdeka. Pada awal kemerdekaannya telah dirumuskan UUD 1945 yang memasukkan berbagai hak dan kewajiban warga negara serta pemerintah agar terwujud hubungan politik yang demokratis.¹

Salah satu perwujudan dari pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam rangka penyelenggaraan pemerintah yaitu dilakukan pengakuan kepada rakyat untuk berperan serta secara aktif dalam menentukan wujud penyelenggaraan pemerintahan tersebut. Sarana yang diberikan untuk mewujudkan kedaulatan rakyat tersebut yaitu diantaranya dilakukan melalui kegiatan pemilihan umum.

Pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden secara langsung oleh rakyat merupakan suatu proses politik bagi bangsa Indonesia menuju kehidupan politik yang lebih demokratis dan bertanggung jawab. Pemilu Presiden dan Wakil Presiden diselenggarakan dengan tujuan untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden supaya memperoleh dukungan yang kuat dari rakyat sehingga mampu menjalankan fungsi kekuasaan pemerintah negara

¹ Zahrotun Nisa, *Makalah, Pemilu sebagai Pesta Demokrasi Rakyat*, (Semarang: UNNES, 2012), hlm. 1.

dalam rangka tercapainya tujuan nasional sebagaimana diamanatkan UUD negara RI Tahun 1945.²

Oleh karena itu, dengan adanya pemilu Presiden ini maka rakyatlah yang menentukan siapa yang akan menduduki jabatan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia. Dalam Pilpres langsung, setiap warga negara berhak memilih dan bebas menentukan pilihan tanpa tekanan dan paksaan dari siapapun. Di dalam melaksanakan hak tersebut, setiap warga negara dijamin keamanannya, sehingga dapat memilih sesuai dengan kehendak hati nurani dan kepentingannya.³ Pemberian suara dalam Pilpres secara langsung diwujudkan dengan memberikan hak memilih pada pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden.

Pada tanggal 9 Juli 2014 rakyat Indonesia kembali melaksanakan pemilihan umum untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden Indonesia. Tanpa terkecuali dari kalangan santri yang pada tanggal tersebut juga ikut menyampaikan aspirasi politiknya dengan memberikan hak pilih pada salah satu pasangan calon Pilpres 2014.

Di pesantren, kiai merupakan pusat kekuasaan tunggal yang mengendalikan sumber-sumber pengetahuan wibawa dan menjadi sandaran bagi para santrinya, maka kiai sebagai tokoh yang melayani dan melindungi santrinya. Kiai sebagai seorang ahli agama Islam, mengajari santri ilmu agama. Kemantapan santri dalam menerima dan mengikuti fatwa-fatwa agama

²Ni'matul Huda, *Politik ketatanegaraan Indonesia Kajian Terhadap Dinamika Perubahan UUD 1945*, (Yogyakarta: FH UII PREES, 2004), hlm. 85.

³ Sunarso, dkk., *Pendidikan Kewarga Negara PKN Untuk Perguruan Tinggi Negeri*, (Yogyakarta: UNY Press, 2006), hlm. 98.

dan politik kiai didukung suatu penghormatan santri yang menempatkan kiai sebagai contoh yang baik dalam ucapan dan perilaku. Apa yang diucapkan, difatwakan dan dilakukan kiai oleh santrinya dipandang baik untuk diikuti dan diteladani. Santri merasa teduh dalam jalur yang benar serta terhindar dari kesesatan apabila mengikuti sepak terjang kiai baik menyangkut perilaku religius, sosial maupun politik. Perasaan itu didasarkan pada keyakinan bahwa ulama adalah pewaris para Nabi.⁴

Bertolak dari sosio-psikis tersebut, maka santri kemudian memberi penghormatan dan ketaatan yang sangat besar kepada kiai. Keadaan yang demikian berdampak pada hilangnya daya kritis santri ketika berhadapan dengan kiai, baik itu dalam hal belajar mengajar pesantren maupun menyangkut persoalan politik. Pilihan politik santri setiap kali ada penyelenggaraan pemilu baik pemilu legislatif maupun pemilu Presiden selalu di dasari rasa tadhim (hormat) terhadap kiai. Partai politik maupun kontestan peserta pemilu yang dipilih kiai dengan serta merta diikuti santri tanpa dipertimbangkan terlebih dahulu baik buruknya.

Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah disamping belajar pada kiai, mayoritas dari mereka berstatus mahasiswa. Sebagai kalangan terpelajar tentu mereka selalu bersikap kritis terhadap peristiwa yang ada baik dalam lingkup lokal maupun nasional, termasuk Pilpres 2014.

Keikutsertaan santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dalam memberikan suara pada Pilpres 2014 tentu sangat penting untuk

⁴ Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 4.

diteliti. Mengingat dua status yang disandang mereka antara menjadi santri dan mahasiswa. Apakah pilihan mereka dikarenakan adanya pengaruh dari figur seorang kiai atau karena pertimbangan mereka sendiri. Dari uraian tersebut kami tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi, dengan judul: **PILIHAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYIAH YOGYAKARTA PADA PILPRES 2014.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas penyusun dapat merumuskan pokok masalah yang menjadi titik fokus dalam penulisan penelitian ini. Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana variasi pilihan santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah yogyakarta pada Pilpres 2014?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah yogyakarta pada Pilpres 2014?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui seperti apa variasi pilihan santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah yogyakarta dalam Pilpres langsung tahun 2014.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah dalam pemilu presiden langsung 2014.

- c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjana (S-1) pada fakultas Syari'ah dan dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan santri pada khususnya dalam wilayah kajian politik.
- b. Sebagai kajian penelitian lebih lanjut bagi institusi atau lembaga terkait maupun bagi para mahasiswa, praktisi politik dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

D. Telaah Pustaka

Sejauh penelusuran peneliti, belum ada karya tulis yang secara spesifik membahas tentang perilaku pemilih santri pada pemilu presiden. Akan tetapi ada beberapa skripsi yang memiliki relevansi dengan skripsi yang akan peneliti susun meskipun tidak secara gamblang mengenai perilaku pemilih santri pada Pilpres 2014 .

Skripsi yang di susun oleh Suyanto mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 dengan judul "Pemilih Pemula di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak kabupaten Pati dalam Pilkada 2012 menurut Politik Islam".⁵ Hasil Penelitian diatas memiliki kesimpulan bahwa kecenderungan pemilih pemula adalah pada money politik ditemukan ada

⁵ Suyanto, *Pemilih Pemula di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati Dalam Pilkada 2012 menurut Politik Islam*, Skripsi, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

sekitar 29% dari 40 responden pemilih pemula yang memilih kandidat dengan memberikan uang kepada pemilih sedangkan yang memilih kriteria calon yang tidak menggunakan money politik hanya 11%.

Skripsi Yang disusun oleh Ahmad Khoiru Mhuto'in Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 dengan judul "Syarat-Syarat Pemilih Dalam Pilkada (Perspektif fikih Siyasah)".⁶ Hasil penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa Syarat Syarat pemilih dalam Pilkada telah sesuai dengan prinsip-prinsip umum Fikih Siyasah. kesesuaian tersebut dapat dilihat dalam tiga hal. Pertama, syarat-syarat pemilih dalam pilkada harus mengakomodir partisipasi pemilihan individu partisipasi setiap individu dalam pemilihan pemimpin. Kedua, bahwa syarat-syarat pemilih dalam pilkada menetapkan batas-batas kelayakan tertentu bagi seseorang untuk memilih demi menghasilkan tingkat partisipasi yang benar-benar berkualitas. Ketiga, bahwa syarat-syarat pemilih dalam pilkada memfasilitasi penggunaan hak pilih setiap individu.

Skripsi yang disusun saudara Sakinul Wadi Mahasiswa Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008 dengan judul skripsi "Kedudukan pemilih Dalam Pemilihan Umum Menurut Yusuf Al-Qardhawi".⁷ Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa, kedudukan pemilih adalah sebagai saksi sesuai prinsip-prinsip siyasah syar'iyah, sebab dengan kedudukan tersebut pemilih akan memiliki pertimbangan yang objektif sesuai tuntunan syar'iyah

⁶ Ahmad Khoiru Mutho'in, *Syarat-syarat Pemilih dalam Pilkada (Perspektif Fikih Siyasah)*, Skripsi, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

⁷ Muhammad Sakinul Wadi, *Kedudukan Pemilih dalam Pemilihan Umum menurut Yusuf Al-Qardhawi*, Skripsi, Fakultas syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

serta akan bertanggung jawab dalam memberikan suara sehingga pemilu benar-benar bisa diharapkan sebagai sarana untuk menciptakan kemaslahatan.

Selain literatur dalam bentuk skripsi, peneliti juga menemukan karangan dalam bentuk buku yang pembahasannya terkait dengan penelitian skripsi ini diantaranya yaitu: Buku yang berjudul *Marketing Politik* karya Firmanzah ph.D. Marketing politik telah menjadi fokus perhatian banyak kalangan, tidak hanya antara akademi maupun praktisi tetapi juga antara politisi dan marketer. Berada dalam persinggungan antara ilmu marketing dan politik membuat marketing politik sarat dengan pro dan kontra. Buku ini berdiri ditengah-tengah pro dan kontra dan mencoba mengakomodasi keberatan dari masing-masing kubu. Marketing politik telah dilakukan tidak hanya di negara-negara maju seperti Amerika dan Eropa, tetapi kita juga dapat melihat fakta-fakta bahwa marketing politik telah diterapkan di Indonesia. Marketing politik dilihat sebagai kebutuhan ketimbang sebagai suatu polemik sosial dan politik.

Marketing politik dalam buku ini mencoba untuk mengembalikan kedudukan rakyat sebagai subyek dan bukan obyek politik bagi partai politik. Dari kondisi riil dan permasalahan yang dihadapi masyarakat luaslah produk politik harus disusun. Kegagalan untuk mengangkat permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat kedalam program politik membuat partai dan kandidat teralienasi dan asing terhadap rakyatnya sendiri. Konsekuensi logis dari hal ini adalah partai dan kandidat politik akan tersingkir dari persaingan politik yang semakin terbuka dan transparan.⁸

⁸ Firmansah, *Marketing Politik*, (Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008)

Peneliti juga menemukan karangan dalam bentuk buku yang pembahasannya terkait dengan karangan skripsi ini diantaranya yaitu: Buku yang berjudul *Moral Politik Santri Agama dan Pembelaan kaum tertindas* Karya Abdul Munir Mul Khan. Politik santri dalam tulisan ini diletakkan dalam arti universal, sebagai komitmen kemanusiaan global.

Gagasan utama uraian dalam buku ini ialah Pentingnya kesadaran bagi kaum santri bahwa tujuan jangka pendek santri yang bersifat praktis dalam kegiatan politik adalah merebut simpati publik pemilih. Tujuan jangka pendek ini diletakkan sebagai pencapaian tujuan besar dan ideal. Tujuan ideal selalu perlu diletakkan sebagai kritik atas capaian tujuan praktis tentang untuk apa sebenarnya kekuasaan politik ataupun keberlakuan syariat yang selama ini menjadi ideologi politik santri.

Keyakinan ideologi seperti ini mungkin benar, namun perlu dipertanyakan berkaitan dengan kegagalan yang selalu dihadapi dalam memperoleh dukungan publik. Basis etik dari kekuasaan politik dan keberlakuan syariat menjadi penting disadari dan difungsikan secara aktual sebagaimana hal itu menjadi misi universal dan paraniah dari pewahyuan agama islam, yaitu kesejahteraan manusia di luar batas kepengikutan partai, organisasi dan ke-pemelukan agama.⁹

E. Kerangka Teoritik

⁹ Abdul Munir Mul Khan, *Moral Politik Santri Agama dan Pembelaan Kaum Tertindas*, (Jakarta: Erlangga, 2003)

Deskripsi teori harus mengikuti ilmu pengetahuan dengan merujuk berbagai sumber yang relevan sebagai acuan penelitian yang dilakukan adapun teori yang penyusun gunakan yaitu:

1. Pemilih dalam Islam

Politik Islam atau *siyasah syari'ah* apabila di implementasikan dalam konteks negara, maka salah satunya dapat dilihat melalui peran masing-masing individu dalam proses penyaluran hak suara. Karena, pada dasarnya manusia adalah khalifah *fil ardzi* (khalifah atau utusan dimuka bumi) yang tujuannya adalah untuk menjaga kerukunan, kebaikan serta solidaritas antar makhluk. Sebagai Khalifah tentunya manusia mempunyai hak-hak politik untuk memilih dan di pilih. Sebagaimana dalam kontek demokrasi, semua warga negara mempunyai hak di pilih dan memilih.

Dalam hal ini, Abdul Karim Zaidan menegaskan bahwa memilih merupakan hak setiap individu dalam masyarakat. Hak ini berdasarkan prinsip musyawarah yang telah ditetapkan *syari'ah* dan prinsip tanggung jawab masyarakat dalam melaksanakan hukum *syari'ah* dan mengelola urusan mereka sesuai hukum ini. Jadi, memilih seseorang dalam pemilihan umum merupakan sebuah bentuk persetujuan, dan kekuasaan pemimpin berasal dari kerelaan dalam pemilihan ini. Dengan demikian, memilih sesuai dengan pendapat masing-masing pemilih secara bebas tanpa paksaan dan dengan kerelaan merupakan prinsip musyawarah.¹⁰

¹⁰ Abdul Karim Zaidan, *Masalah Kenegaraan Dalam Pandangan Islam*. Alih Bahasa Oleh Abdul Aziz (Jakarta: Yayasan al-Amin, 1984), hlm. 18.

Oleh karena menegakkan hukum syariat merupakan sebuah kewajiban bagi umat Islam secara keseluruhan, dan secara kolektif upaya ini membutuhkan sistem politik, maka sejalan dengan itu pemilihan pemimpin juga merupakan tanggung jawab. Khalifah sebagai sistem politik wajib berdasarkan ketetapan syari'ah, dengan dalil ijma' yang merupakan dasar yang agung dalam hukum Islam.¹¹ Dengan demikian Islam membebani kepada setiap umat Islam dengan tanggung jawab politik, yaitu hidup di daulah yang kepemimpinannya orang muslim, menetapkan perkara berdasarkan *kitabullah* dan dibai'at orang-orang untuk melakukannya.¹²

Tentang hak dan kewajiban pemilih, bahwa menurut Islam hak ini diangkat dan dijadikan sebagai kewajiban yang suci, yang bisa mengakibatkan dosa bila di abaikan. Jadi, secara umum hak-hak pemilih dalam sistem demokrasi menjadi kewajiban dalam sistem Islam. Namun hak individu pemilih tetap masih ada, diantaranya hak untuk mendapatkan kebebasan dan keadilan dalam memilih, tidak ada intimidasi yang dapat menggiring pemilih untuk memilih kandidat yang tidak mereka sukai, baik karakter maupun konsep kepemimpinannya. Hal ini merupakan substansi demokrasi itu sendiri, yaitu bahwa pada dasarnya kekuasaan yang diserahkan dalam arti diwakilkan merupakan hak rakyat sebagai pemilih.¹³

2. Perilaku Pemilih

¹¹ Muhammad Dhiauddin Rais, *Islam dan Khilafah Dizaman Modern*, alih bahasa oleh Alwi As (Jakarta: P.T. Lentera Basritama, 2002), hlm.169.

¹² Yusuf Qardawi, *Fiqh Daulah Dalam Perspektif Al-Quran dan Sunnah*, cet. ke-6, Alih bahasa oleh Kathu Suhardi (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2000), hlm. 31.

¹³ Yusuf al-Qardawi, *Fiqh Daulah.....*, hlm. 31.

Pengertian perilaku dalam KBBI *Offline* 1.5 adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.¹⁴ Menurut Icek Ajzen dan Martin Fishbein sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan dan dampaknya hanya terbatas pada tiga hal, pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum, tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu. Ke dua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tapi juga norma-norma subjektif yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat. Ke tiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intense atau niat untuk berperilaku tertentu.¹⁵

Sedangkan pemilih dalam pemilu diartikan sebagai semua pihak yang menjadi tujuan utama para kontestan untuk mereka pengaruhi dan yakini agar mendukung dan kemudian memberikan suaranya kepada kontestan yang bersangkutan.¹⁶ Dinyatakan sebagai pemilih dalam Pilpres yaitu mereka yang telah terdaftar sebagai peserta pemilih oleh petugas pendata peserta pemilih.

Menurut Ramlan Surbakti, perilaku pemilih adalah Aktivitas pemberian suara oleh individu yang berkaitan erat dengan pengambilan keputusan untuk memilih atau tidak memilih didalam suatu pemilihan umum bila *voters* memutuskan untuk memilih maka *voters* akan memilih

¹⁴ Lihat KBBI OffLine 1.5

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offet, 1998), hlm. 11.

¹⁶ Firmanzah, *Marketing Politik*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm.102.

kandidat tertentu.¹⁷ Keputusan untuk memberikan dukungan dan suara tidak akan terjadi apabila tidak terdapat loyalitas pemilih yang cukup tinggi kepada calon pemimpin jagoanya. Begitu juga sebaliknya, pemilih tidak akan memberikan suaranya kalau mereka menganggap bahwa sebuah partai atau calon pemimpin tidak loyal serta tidak konsisten dengan janji serta harapan yang telah diberikan.

Sedangkan menurut Joko J. Prihatmoko, perilaku pemilih adalah keikutsertaan warga dalam pemilu sebagai rangkaian pembuatan keputusan. Perilaku memilih menjawab pertanyaan apakah warga masyarakat menggunakan hak pilih atau tidak? Apakah memilih partai X atau Y? mengapa memilih partai X atau Y?.¹⁸

Perilaku pemilih dapat ditujukan dalam memberikan suara dan menentukan siapa yang dipilih menjadi Presiden dan Wakil Presiden Indonesia. Pemberian suara dalam pilpres secara langsung diwujudkan dengan memberikan suara kepada pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden yang didukungnya atau ditujukan dengan perilaku masyarakat dalam memilih pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden.

Perilaku pemilih dan partisipasi politik merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Partisipasi politik dapat terwujud dalam berbagai bentuk. Menurut Joko J. Prihatmoko partisipasi politik ialah keikutsertaan warga negara biasa dalam mempengaruhi proses pembuatan dan

¹⁷ Ramlan Surbakti, *Partai Pemilih dan Demokrasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.1997), hlm. 170.

¹⁸Joko J. Prihatmoko, *Mendemokratiskan Pemilu dari Sistem sampai Elemen Taktis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 46.

pelaksanaan keputusan politik.¹⁹ Salah satu wujud dari partisipasi politik menurut P. Huntington dan Joan Nelson yaitu kegiatan pemilihan yang mencakup "suara" sumbangan-sumbangan untuk kampanye, bekerja dalam suatu pemilihan, mencari dukungan bagi seorang calon atau setiap tindakan yang bertujuan untuk mempengaruhi hasil proses pemilihan.²⁰

Menurut Affan Gaffar untuk menganalisis perilaku pemilih maka terdapat dua pendekatan yaitu pendekatan sosiologis (dikenal pula dengan Mahzab Colombia) dan pendekatan psikologis (dikenal dengan Mahzab Michigan). Pendekatan sosiologis menyatakan bahwa preferensi politik termasuk didalamnya. Preferensi pemberian suara di daerah pemilihan merupakan produk dari karakteristik sosial ekonomi seperti profesi, kelas sosial agama dan lainnya. Dengan kata lain, latar belakang seseorang atau kelompok orang seperti jenis kelamin, kelas sosial, ras, etnik, agama, ideologi dan daerah asal merupakan variabel independen yang mempengaruhi keputusan pemilih. Adapun untuk pendekatan psikologis mengungkapkan bahwa keputusan memilih terhadap partai politik atau kandidat didasarkan pada respon psikologis, seperti kualitas personal kandidat, performa pemerintah yang saat ini berkuasa, isu-isu yang dikembangkan oleh kandidat dan loyalitas terhadap partai.²¹

Sedangkan menurut Adman Nursal selain pendekatan sosiologis dan pendekatan psikologis ia mengemukakan dua pendekatan lagi yakni

¹⁹ *Ibid.*, hlm.46.

²⁰ Samuel P. Huntington dan Joan Nelson, *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 16.

²¹ Affan Gaffar, *Javanes Voter: a Case Study Of Election Under a Hegemonic Party Siste*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), hlm.4-9.

pendekatan rasional dan pendekatan marketing. Pendekatan rasional adalah pemilih yang dapat melakukan penilaian secara valid atas tawaran yang disampaikan kandidat. Selain itu pemilih rasional memiliki motivasi, prinsip, pengetahuan dan mendapat informasi yang cukup. Tindakan dalam keputusan memilih bukan pada faktor kebetulan atau kebiasaan, bukan pula untuk kepentingan sendiri, namun untuk kepentingan umum, menurut pikiran dan pertimbangan logis. Adapun pendekatan marketing yakni mengembangkan perilaku pemilih berdasarkan beberapa domain terkait marketing seperti isu dan kebijakan politik, citra sosial, perasaan emosional, citra kandidat dll.²²

F. Metodologi penelitian

Salah satu hal yang sangat penting dalam karya ilmiah adalah metodologi. Metode adalah cara atau jalan. Dalam penelitian perilaku pemilih pada Pilpres 2014 studi kasus santri di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti secara langsung lapangan yang telah ditentukan sebagai objek penelitian. Studi lapangan dilakukan untuk

²² Adman Nursal, *Politik Marketing Strategi Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPRD, Presiden*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 54.

memperoleh data yang akurat supaya memperoleh fakta yang sebenarnya terkait perilaku pemilih santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dalam menggunakan hak pilihnya di Pilpres 2014.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, penelitian data menggunakan instrument penelitian.²³

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah santri putra putri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yang sudah mempunyai hak pilih dan menggunakan hak pilihnya pada Pilpres 2014. Dalam menentukan subyek penelitian peneliti menggunakan teknik sampling. Sampling adalah teknik pengambilan sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁴ Apa yang dipelajari dari sample itu, kesimpulanya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.

4. Sumber Data

a. Data Primer

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 14.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 118.

Adapun sumber data primer penelitian ini adalah 100 santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yang menggunakan hak pilihnya pada Pilpres 2014 sebagai sampel. Dari 100 sampel tersebut peneliti mengambil 50 santri putra dan 50 santri putri, yang mana keseluruhannya berusia 19-25 tahun.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh dengan melakukan kajian pustaka. Seperti data yang bersumber dari buku, dokumen, karya ilmiah serta lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap gejala objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang sedang diselidiki, disebut observer langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak saat

berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film atau rangkaian slide atau rangkaian foto.²⁵

Dalam hal ini peneliti datang langsung ke Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah setelah Pilpres 2014.

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dalam pengertian lain, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap sejumlah responden (santri) yang bisa memberi informasi terkait variasi pilihan santri dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah pada Pilpres 2014.

Jenis wawancara yang penulis gunakan yaitu wawancara informal, dimana proses tanya jawab berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.

c. Dokumentasi

Dokumen digunakan peneliti untuk memperoleh data tertulis terkait dengan penelitian ini serta hal-hal yang digunakan untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang peneliti peroleh dari penelitian ini

²⁵ Maman Rahman, *Strategi dan Langkah-Langkah penelitian*, (Semarang: IKIP Pres, 1999), hlm.77.

berupa daftar pemilih santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yang menggunakan hak pilih di TPS 8 Pandeyan Yogyakarta.

Dalam menganalisis data yang diperoleh selama penelitian, peneliti menggunakan proses pengolahan data dengan bertahap yaitu: Pengumpulan data, pengupulan data ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai jenis data atau sumber lapangan yang mendukung penelitian ini. Setelah semua data terkumpul maka dari berbagai data tersebut, peneliti mengolah dengan teknik reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, kemudian dicari polanya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu urutan persoalan atau permasalahan yang dijelaskan dalam bentuk tulisan yang membahas skripsi ini dari awal sampai akhir secara keseluruhan, supaya tidak terdapat penyimpangan yang membingungkan dalam pembahasan.

BAB I, memuat latar belakang masalah. Pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini perlu karena merupakan gambaran awal dimulainya penelitian dan rencana yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini.

BAB II, memuat tentang pengaruh kiai terhadap politik santri dan Kepemimpinan menurut Islam, yang didalamnya mencakup pengertian kepemimpinan Islam, syarat-syarat pemimpin dalam Islam, kewajiban

pemimpin dalam Islam, cara-cara pengangkatan pemimpin dalam Islam, pandangan ulama terhadap kepemimpinan dalam Islam.

BAB III, memuat tentang Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dan Pemilu Presiden 2014, yang di dalamnya mencakup tentang Letak Geografis, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, Visi dan Misi, serta struktur organisasi, Tujuan Pemilihan Umum, Asas-asas pemilihan Umum, Sistem Pemilihan Umum, Pemilu dalam Islam, Partai peserta pemilu 2014 dan Kandidat Pilpres 2014.

BAB IV, analisis, memuat tentang Prilaku Pemilih(santri) Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah pada Pilpres 2014, yang didalamnya mencakup kondisi santri, variasi pilihan santri dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan santri pada Pilpres 2014.

BAB V, bab penutup, yang mana dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari pokok masalah pada bab pertama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yang mayoritas seorang mahasiswa punya kepercayaan yang cukup kuat terhadap pilihan politik kiaiinya pada Pilpres 2014. Terbukti dengan 100 sampel dari 349 jumlah santri yang ada, ditemukan santri yang bertaklid dengan pilihan politik kiai ada 27%, santri yang tidak taklid kiai ada 13% dan santri yang memilih dengan pilihan sendiri ada 60%.

Kuatnya pengaruh kiai terhadap pilihan politik santri pada Pilpres 2014 tidak lepas dari ketadhiman santri terhadap kiaiinya. Kethadiman ini timbul dari sistem sosial, sistem sosial yang paternalistik santri kiai dimana kiai sebagai kepala keluarga yang menjadikan kewenangan kiai bersifat mutlak dan final. sistem pendidikan, dimana materi kitab yang diajarkan mengajarkan agar seorang santri memuliakan gurunya (kiai). Dan kepercayaan akan adanya berkah jika santri hormat kiaiinya serta tidak akan mendapat berkah jika santri tidak hormat kiaiinya turut menambah tingginya posisi kiai terhadap santri. Santri mempunyai posisi yang strategis untuk dijadikan kantong suara dalam setiap penyelenggaraan pemilu, mengigit jumlahnya yang sangat banyak. Relasi santri dan kiai yang penuh loyalitas membuat santri mengikuti garis politik kiaiinya dalam setiap penyelenggaraan pemilu.

B. Saran

Bagi santri yang tidak tahu tentang politik lebih baik bertaklid dengan pilihan politik kiaiinya. Sedang santri yang tahu politik ada baiknya menggunakan hak pilih dengan ijtihad sendiri namun juga tidak salah seandainya bertaklid dengan pilihan kiaiinya.

DARTAR PUSTAKA

A. AI-QURAN

Al-Quran dan Terjemah. Semarang: Thoha Putra.

B. UNDANG-UNDANG

UU No.48 Tahun 2008

C. DAFTAR BUKU.

al-Maududi, Abu al-A'la, *Sistem Politik Islam*, Alih Bahasa Asep Hikmat, Bandung: Mizan, 1994.

Al Mawardi, Imam, *Al Ahkamus shulthaniyahwal Wilayatud Diniyyah*, Jakarta: Gema Insani (Terjemahan) Abdul Hayyie al Khatami, 2000.

Anam, Khoirul, *Fikih Siyasa dan Wacana Politik Kontemporer*, Yogyakarta: Ide Pustaka, 2009.

ar-Rifa'I, M. Hasib, *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Gema Insani, 1999.

Al Zarnuji, ta'limMuta'alim, Surabaya: Dar Al Ilm, t.t.

Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukuranya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998.

Bakri Umar, *Al Hadits As-Shohihah*, Sumatra: As-Sa'diyah, 1938.

Budiarjo, Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Dhiauddin Rais, Muhammad, *Islam dan Khilafah di Zaman Modern*, Jakarta: P.T. Lentera Basritama, 2002.

Dhofier, Zamarkasi, *TradisiPesantrenStudiTentangPandanganHidupKiai*, Jakarta: LP3ES, 1994.

Djazuli, *Kaidah-kaidah Fikih, Kaidah-kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan masalah-masalah yang Praktis Yang Praktis*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006.

Faulks, Keith, *Sosiologi Politik Pengantar Kritis*, Bandung: Nusa Media, 2010.

Firmanzah, *Marketing Politik*, Jakarta: YayasanObor Indonesia, 2008.

- Gaffar, Affan, *Javanes Voters: a Case Study of Election Under a Hegemonic Party Sistem*, Gajah Mada University Press, 1992.
- Indonesia, Ghalia, 1984. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984.
- Jurdi, Sarifudin, *Pemikiran Islam Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Huda, Ni'matul, *Politik Ketatanegaraan Indonesia Kajian terhadap Dinamika Perubahan UUD 1945*, Yogyakarta: FH UII PRESS, 2004.
- J. Prihatmoko, Joko, *Mendemokratiskan Pemilu dari Sistem Sampai Elemen Taktis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Kallaf, Abdul Wahab, *As-siya'sah as-syar'iyah*, Kairo: Dar Al- Ansar, 1997.
- Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*, Bandung: Mizan, 1991.
- Mansur, Ibnu, *Lisanul Arab*, Bairut: Dar Al Shadir, 1968.
- Maunah, Binti, *Tradisi Intelektual Santri*, Yogyakarta : TERAS, 2009.
- Mulkhan, Abdul Munir, *Moral Politik Santri Agama dan Pembelaan Kaum Tertindas*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Nursal, Adman, *Politik Marketing Strategi Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD ,Presiden*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- P. Huntington, samuel dan Nelson, Joan, *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- P Siagian, Sondang, *Pengantar Ilmu Politik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia, 2009.
- Pulungan, J. Suyuti, *Fikih Siyasah, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, t.t.
- Rahman, Maman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, Semarang: IKIP Pres, 1999.
- Ramlan Surbakti, Ramlan, *Partai, Pemilih dan Demokrasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Rifai, Faisal, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Sunarso, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan PKN untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: UNY Press, 2006.

Surbakti, Ramlan, *Partai, Pemilu dan Demokrasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

Wahid, Abdurrahman, *Menggerakkan Tradisi: Esai-esai Pesantren*, Yogyakarta: LKIS, 2001.

Wibowo, Agung, *Menangkan Hati dan Pikiran Rakyat*, Yogyakarta: Pembaruan, 2005.

Yusuf, Qardawi, *Fiqh Daulah dalam Perspektif al-Quran dan Sunnah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000.

Zaidan, Abdul Karim, *Masalah Kenegaraan Dalam Pandangan Islam*, Jakarta: Yayasan Al-amin, 1984.

D. Kamus atau Ensiklopedia

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dedikbud, Jakarta: Balai Pustaka cet. ke-4, 1997.

KBBI Offline 1.5

E. Skripsi

Mutho'in, Ahmad Khoirul, "*Syarat-Syarat Pemilu dalam Pilkada (Perspektif Fikih Siyasah)*", Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Rofik Anwar, *Partisipasi Pemilu Pemula di Pondok Pesantren Wahid Hasyim pada Pilpres 2014*, skripsi, fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Suyanto, "*Pemilu Pemula di Desa Karang Sari kecamatan Cluwak Kabupaten Pati dalam Pilkada 2012 Menurut Politik Islam*", Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Wadi, Sakinul, "*Kedudukan Pemilu dalam Pemilihan Umum Menurut Yusuf Al-Qhardawi*". Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2008.

F. Makalah dan Jurnal

Nisa, Zahrotun, *Makalah, Pemilu sebagai Pesta Demokrasi Rakyat*, Semarang: UNNES, 2012.

Zakiah, Lubnadan Fathurrahman, *Kepercayaan Santri pada Kiai*, Buletin Psikologi, tahun XXI, No. 1, Juni 2014.

G. Internet

<http://www.gaulislam.com/pemilu-dalam-pandangan-islam-14>.

https://id.Wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_presiden_2014.



PEDOMAN ANGKET

Angket Peserta Pemilu Presiden Republik Indonesia Tahun 2014 Santri Putra Putri Pondok Pesantren AL-Luqmaniyyah Yogyakarta

A. Ketentuan Mengisi angket

1. Isi identitas diri pada kolom yang disediakan
2. Isi menurut pendapat sendiri karena kejujuran yang dinilai dalam angket ini bukan hasilnya

Nama : Yusuf Ambari
Alamat : Pangembaran, Jabar
Umur : 23 Tahun
Kamar : 10 Putra

B. Angket

1. Apakah pada pemilu presiden 2014 anda sudah punya hak pilih ?
 a. Ya
 b. Tidak
2. Apakah Anda menggunakan hak pilih anda ?
 a. Ya
 b. Tidak
3. Apakah Anda tahu dengan baik masing-masing dari pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden Indonesia 2014 ?
 a. Ya
 b. Tidak
4. Menurut Anda, sewaktu pemilihan, apakah masing-masing capres yang maju pada pilpres 2014 mampu menjadi presiden Indonesia ?
 a. Ya
 b. Tidak
5. Apakah selain sebagai santri apakah anda menempuh pendidikan di perguruan tinggi ?

- a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah Anda santri yang tawadhu dengan kyai Anda ?
- a. Ya
 - b. Tidak
7. Siapa yang anda pilih pada Pilpres 2014?
- a. Prabowo-Hatta
 - b. Jokowi-JK
8. Apakah Anda tahu pilihan Kyai Anda ?
- a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah pilihan Anda sama dengan Kyai Anda ?
- a. Ya
 - b. Tidak
10. Bagi Anda yang pilihanya sama dengan Kyai, apakah hal tersebut merupakan bentuk penghormatan anda ?
- a. Ya
 - b. Tidak

SURAT PERNYATAAN ANGKET

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Badrun Munajat

Alamat: Jl. Babaran No. 759 Gg. Cemani, UH V /P, Umbulharjo, Yogyakarta

Menyatakan bahwa telah diberi pertanyaan dalam bentuk angket dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Hamdun

NIM : 09370006

Semester : XIV

Jurusan : Siyasah

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : PILIHAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL LUQMANYAH
YOGYAKARTA PADA PILPRES 2014

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Desember 2017

Yang menyatakan



Pengurus

TERJEMAH

HL	FN	
26	26	<i>“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan Ulil Amri diantara kamu.”</i>
26	26	<i>“Ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada malaikat” sesungguhnya aku hendak menjadikan Khalifah dimuka bumi.”</i>
30	30	<i>“Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.”</i>
30	30	<i>“Dari Qutaibah bin Said dari Laits saya juga diceritakan Muhammad bin Ramah dari Laits dari Nafi dari Ibn Umar bahwa Rasulullah Saw bersabda “Ingatlah setiap kalian pemimpin dan setiap kalian akan ditanya tentang kepemimpinannya, penguasa adalah pemimpin dan akan ditanya tentang kepemimpinannya.” (HR. Bukhori dan Muslim).</i>
34	34	<i>“Kebijakan seorang pemimpin terhadap rakyatnya ditujukan untuk kemaslahatan.”</i>
35	35	<i>“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.</i>

CURICULUM VITAE

Nama : Hamdun
Tempat Tanggal Lahir : Demak, 19 April 1989
Alamat : Ds. Krandon, RT. 01 RW. 01, Kec. Guntur, Kab. Demak,
Provinsi Jawa Tengah
Nomor HP : 085802765372
Nama Ayah : Kholid Mabror
Nama Ibu : Mutiah
Saudara Kandung : Mambaul Ulum (Kakak)
Mualifah (Kakak)

Riwayat Pendidikan

A. Formal

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Krandon, Kec. Guntur, Kab. Demak, Jawa Tengah. Lulus Tahun 2001
2. Madrasah Tsanawiyah Sultan Fatah, Gaji, Kec. Guntur Kab. Demak, Jawa Tengah. Lulus Tahun 2004
3. Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Muhtadi'in, Bulusari, Kec. Sayung, Kab. Demak, Jawa Tengah. Lulus Tahun 2007
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Masuk Tahun 2009

B. Non Formal

1. Madrasah Diniyah (Madin) Krandon, Kec. Guntur, Kab. Demak, Jawa Tengah. Dari Tahun 1996 sampai Tahun 2001
2. PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, Dari Tahun 2008 sampai sekarang

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Departemen Perlengkapan PP. Al-Luqmaniyyah masa bakti 2009-2010 dan 2010-2011.
2. Pengurus Evenet Organizer (EO) PP. Al-Luqmaniyyah masa bakti 2011-2014.